

LAMPIRAN

PROGRAM PENELITIAN
Riset Desain Arsitektur

Oleh :

Annisa Dhia Zalva 21020115120014
Sumayya Ahida Fikri 21020115120030

Tahun 2018

Keterangan Penelitian

Judul Penelitian : Pengaruh Religiusitas terhadap Tata Ruang Rumah Tinggal

Peneliti : Annisa Dhia Zalva, Sumayya Ahida Fikri

Institusi Peneliti : Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Bidang Fokus : Arsitektur

Tahun Pelaksanaan : 2018

Logbook/Catatan Kegiatan Penelitian

Pengaruh Religiusitas terhadap Tata Ruang Rumah Tinggal

Hari/Tanggal: Selasa, 16 Oktober 2018

Tempat : Perumahan Pondok Indah Semarang

Kegiatan :

Melakukan wawancara dan observasi di lokasi penelitian dengan urutan sebagai berikut:

1. Rumah milik Pak Dadang (Jl Tlogo Putih No. 202)
2. Rumah milik Pak Fikri (Jl Tlogo Nirmala No. 01)

Hasil

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti sesuai urutan adalah sebagai berikut :

1. Rumah Pak Dadang

a. Identitas Pemilik Rumah

- 1) Nama = Dadang
- 2) Usia = 62 Tahun
- 3) Pekerjaan = Pensiunan perusahaan swasta
- 4) Pendidikan Terakhir = S1
- 5) Lama Tinggal = 32 Tahun (Sejak 1986)
- 6) Anggota Keluarga = Pemilik dan istrinya

b. Kegiatan-kegiatan Penghuni

- 1) Organisasi = Senat, Dharma Wanita, Kaboga Provinsi Jawa Tengah, Pengajian Umum, Pengajian Ibu-ibu, Pensiunan Perhubungan, PKK
- 2) Kegiatan Keagamaan diluar = Pengajian umum

c. Perubahan pada Tata ruang Rumah Tinggal

- 1) Ruang-ruang di rumah =

Ruang-ruang yang ada di rumah ini ketika baru saja dibangun antara lain : 3

Kamar Tidur, 1 Ruang Tamu, 1 Ruang Makan, 1 Dapur, 2 Kamar Mandi, Carport

Ruang-ruang yang ada pada saat ini antar lain : 3 Kamar Tidur, 1 Kamar

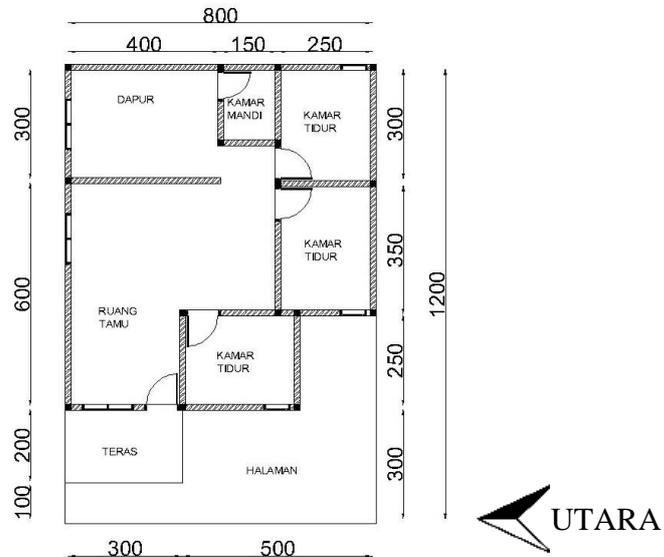
Pembantu, 1 Ruang Tengah (Ruang Mengaji), 1 Ruang Setrika, 1 Ruang TV, 1

Mushola, 1 Gudang, 1 Kamar Mandi

2) Perubahan tata ruang rumah =

Berdasarkan informasi dari pemilik rumah, terdapat perubahan pada tata ruang rumah dahulu dan sekarang, digambarkan sebagai berikut

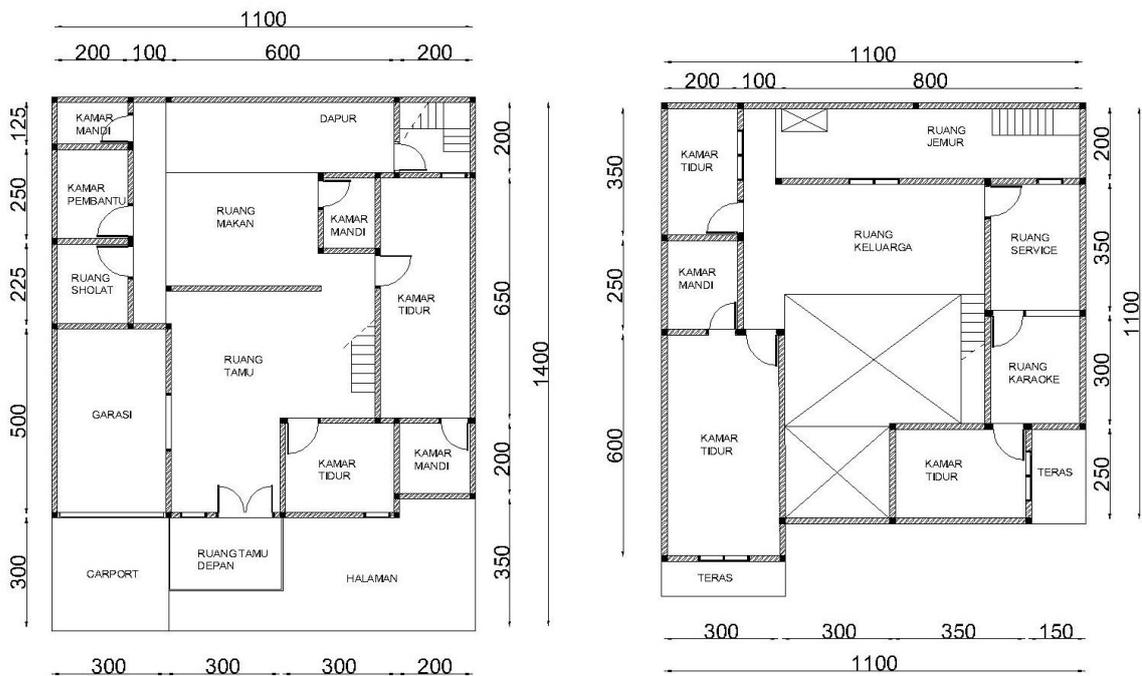
Dahulu :



Denah

Skala 1:200

Sekarang :



Denah Lt 1

Skala 1 : 200



Denah Lt 2

Skala 1 : 200

3) Alasan Perubahan = Anggota Keluarga yang bertambah dan kebutuhan akan ruang ibadah untuk berjamaah, keinginan untuk memisahkan daerah yang sering digunakan perempuan di rumah bagian belakang. Lalu adanya 2 tangga agar aktivitas servis yang dilakukan sang istri tidak terlihat dari depan.

d. Keberadaan Ruang Ibadah

1) Lokasi Kegiatan Ibadah Sehari-hari : untuk shalat dan mengaji dilakukan di mushola, dan untuk pengajian umum dilakukan di ruang tengah lantai 2.

e. Perasaan Penghuni terhadap Penataan Ruang di Rumahnya

1) Pengaruh penataan ruang di rumah terhadap spiritual dan kekhusyukan dalam beribadah = berpengaruh, karena jika penataan benar dan nyaman, bisa menambah kekhusyukan dalam beribadah

2) Kepuasan/suka duka tinggal di rumah dengan penataan tersebut = Sudah puas

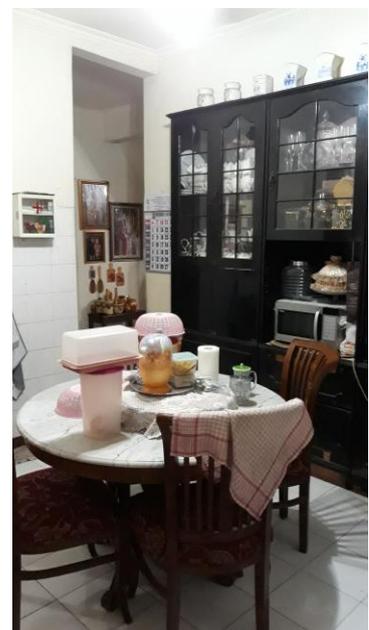
3) Keinginan mengubah kembali = Tidak ada

f. Pendapat dari penghuni

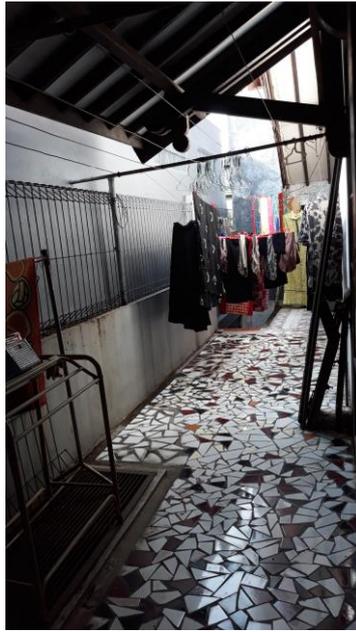
1) Pendapat mengenai rumah orang Islam yang baik : Rumah yang ada ruang ibadahnya seperti mushola dan selalu diisi dengan kegiatan islami, selain itu masalah

2) Pendapat mengenai pentingnya keberadaan ruang ibadah khusus di rumah = sangat penting, untuk menambah kekhusyukan dalam beribadah

Dokumentasi rumah sample 1 :







2. Rumah Pak Fikri

a. Identitas Pemilik Rumah

- 1) Nama = Abdul Fikri Faqih
- 2) Usia = 55 Tahun
- 3) Pekerjaan = PNS
- 4) Pendidikan Terakhir = S3
- 5) Lama Tinggal = 12 Tahun (sejak 2006)
- 6) Anggota keluarga yang tinggal saat ini = Pemilik, istri, dan 3 orang anak

b. Kegiatan-kegiatan Penghuni

- 1) Organisasi = HMI, Pengurus Pengajian, PKK, Kegiatan Partai
- 2) Kegiatan Keagamaan diluar = Pengajian umum, Halaqoh Umum

c. Perubahan pada Tata ruang Rumah Tinggal

1) Ruang-ruang di rumah =

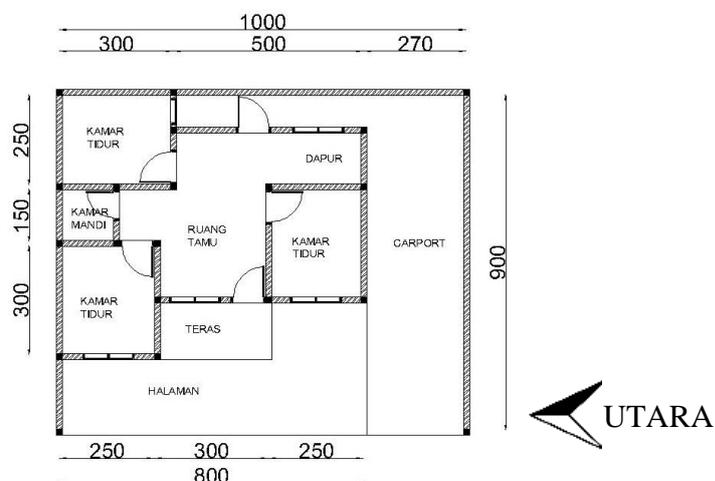
Ruang-ruang yang ada ketika rumah pertama kali dibangun : 3 Kamar Tidur, 1 Ruang Tamu, 1 Dapur, 1 Kamar Mandi, 1 Carport

Ruang ruang yang ada di rumah ini saat ini antara lain : 5 Kamar Tidur, 1 Ruang Tamu, 1 Dapur, 1 Ruang Keluarga dan R Makan, 1 Mushola, 1 Gudang, 1 Perpustakaan, 3 Kamar Mandi, 1 Carport

2) Perubahan tata ruang rumah =

Telah dilakukan perubahan pada rumah ini yang digambarkan sebagai berikut :

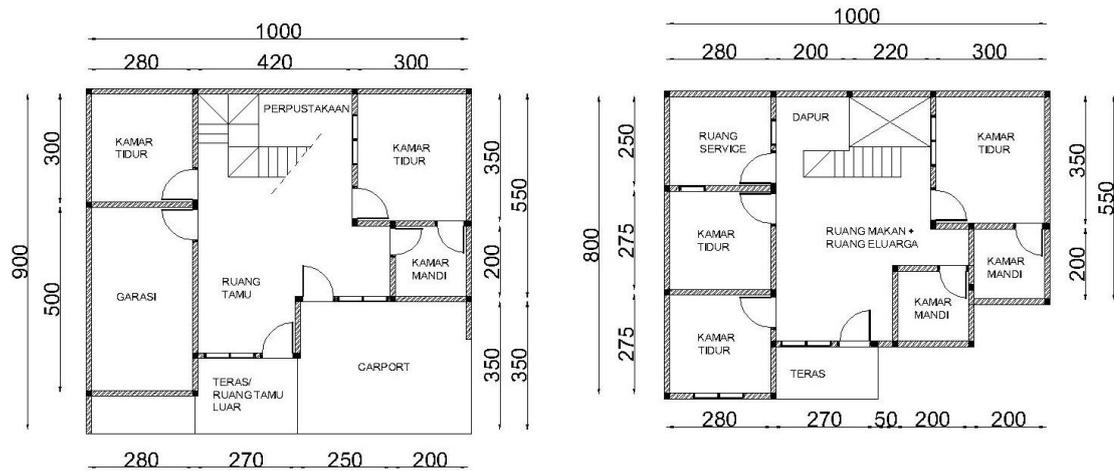
Dulu :



Denah

Skala 1 : 200

Sekarang :



Denah Lt 1

Skala 1 : 200



Denah Lt 2

Skala 1 : 200

- 3) Alasan Perubahan = Kekurangan ruangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, Keinginan untuk memberikan batasan antara laki-laki dan perempuan sesuai dengan ajaran Islam, sehingga penempatan ruangan yang umumnya digunakan oleh perempuan seperti dapur dan ruang service diletakkan di lantai 2, Material bangunan yang kurang baik, serta ada resiko banjir, sehingga dinaikkan 60cm.

d. Keberadaan Ruang Ibadah

- 1) Lokasi Kegiatan Ibadah Sehari-hari : kegiatan sholat berjamaah dan halaqoh/pengajian umum dilakukan di ruang tengah

e. Perasaan Penghuni terhadap Penataan Ruang di Rumahnya

- 1) Pengaruh penataan ruang di rumah terhadap spiritual dan kekhusyukan dalam beribadah = Berpengaruh, karena jika ruang ibadah diletakkan di lokasi yang banyak orang lalu lalang, akan mengurangi kekhusyukan
- 2) Kepuasan/suka duka tinggal di rumah dengan penataan tersebut = Masih kurang puas, karena terkadang masih ingin mengubah tata ruang untuk mencapai kenyamanan yang maksimal, contohnya keinginan untuk memisahkan ruang tamu dan ruang keluarga dengan pembatas yang jelas , ingin menambah mushola untuk shalat berjamaah, serta ingin menambah ruang terbuka hijau
- 3) Keinginan mengubah kembali = Ada namun tidak secara permanen, untuk mengubah suasana dan mencari tata ruang yang paling pas dan nyaman.

f. Pendapat dari penghuni

- 1) Pendapat mengenai rumah orang Islam yang baik : rumah yang di dalamnya dapat

mencetak orang-orang yang berkarakter islami, rumah yang memiliki tata ruang yang memisahkan antara ruang laki-laki dan perempuan, rumah yang memiliki ruang serbaguna khusus untuk kegiatan agama seperti shalat berjamaah, halaqoh, pengajian, dsb

- 2) Pendapat mengenai pentingnya keberadaan ruang ibadah khusus di rumah = penting, karena agar tidak bercampur dengan kegiatan non keagamaan sehingga lebih khusyuk.

Dokumentasi Rumah Sample 2



Hari/Tanggal: Rabu, 17 Oktober 2018

Tempat : Perumahan Pondok Indah Semarang

Kegiatan :

Melakukan wawancara dan observasi di lokasi penelitian dengan urutan sebagai berikut:

1. Rumah milik Bu Erni (JI Tlogo Wungu No. 15)

Hasil

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti antara lain :

1. Rumah Bu Erni

a. Identitas Pemilik Rumah

- 1) Nama = Kristi Erni Ningsih
- 2) Usia = 48 tahun
- 3) Pekerjaan = Ibu Rumah Tangga
- 4) Pendidikan Terakhir = D3
- 5) Lama Tinggal = 20 Tahun (sejak 1998)
- 6) Anggota keluarga yang tinggal saat ini = Pemilik, suami, 1 orang anak, Asisten RT

b. Kegiatan-kegiatan Penghuni

- 1) Organisasi = PKK, Pengajian, Basket, Lindu Aji
- 2) Kegiatan Keagamaan diluar = Pengajian umum

c. Perubahan pada Tata ruang Rumah Tinggal

- 1) Ruang-ruang di rumah =

Ruang ruang yang ada ketika pertama kali dibangun antara lain : 3 Kamar Tidur, 1

Ruang Tamu, 1 Dapur, 1 Kamar Mandi, 1 Carport

Sedangkan ruang-ruang yang ada saat ini antara lain : 5 Kamar Tidur, 1 Ruang

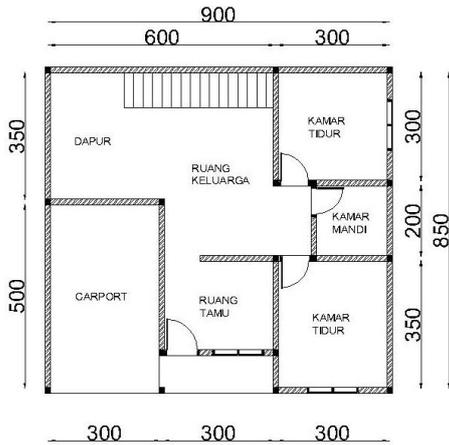
Tamu, 1 Dapur, 1 Ruang Keluarga dan R Makan, 1 Mushola, 1 Gudang, 1 Perpustakaan, 3

Kamar Mandi, 1 Carport

- 2) Perubahan tata ruang rumah =

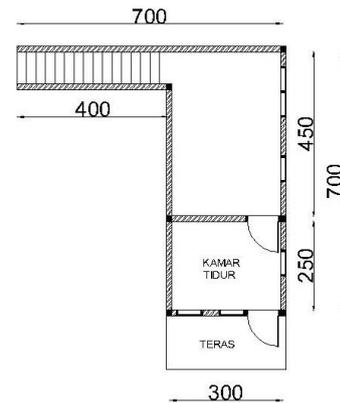
Perubahan tata ruang/denah rumah digambarkan sebagai berikut :

Dulu :



Denah Lt 1

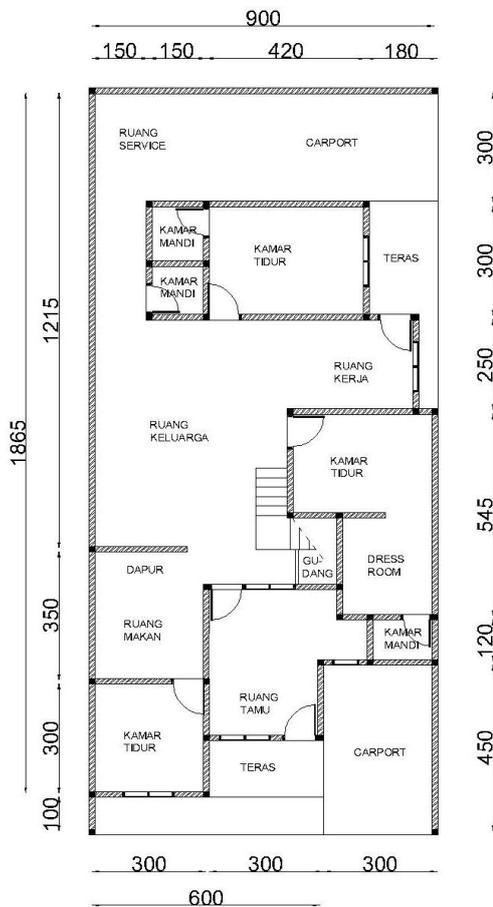
Skala 1 : 200



Denah Lt 2

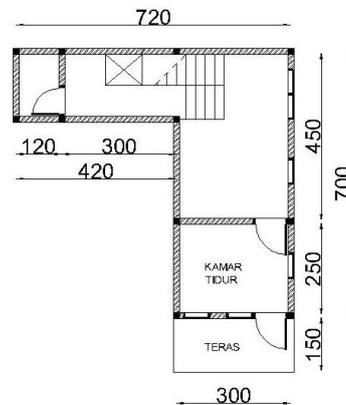
Skala 1 : 200

Sekarang :



Denah Lt 1

Skala 1 : 200



Denah Lt 2

Skala 1:200

- 3) Alasan Perubahan = Bertambahnya jumlah anggota keluarga saat itu , menyesuaikan bentuk ruang yang ditambahkan di bagian belakang karena sudah berbentuk rumah jadi, sehingga pintu belakang tetap digunakan untuk meletakkan mobil sekaligus bisa diakses penghuni jika ada tamu dan sungkan untuk melewati dari depan.

d. Keberadaan Ruang Ibadah

- 1) Lokasi Kegiatan Ibadah Sehari-hari : Kegiatan shalat dilakukan di kamar masing masing.

e. Perasaan Penghuni terhadap Penataan Ruang di Rumahnya

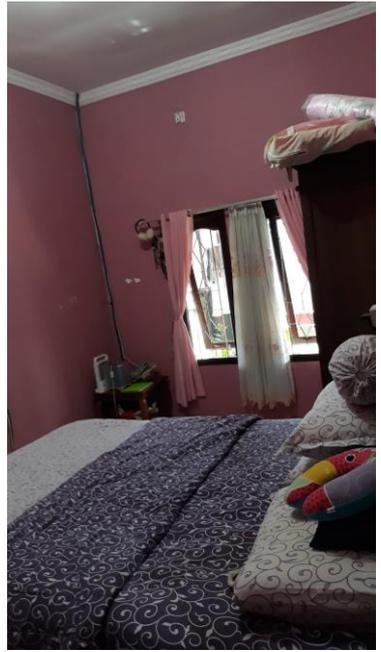
- 1) Pengaruh penataan ruang di rumah terhadap spiritual dan kekhusyukan dalam beribadah = Tidak begitu berpengaruh, karena sesuai dengan niat masing-masing
- 2) Kepuasan/suka duka tinggal di rumah dengan penataan tersebut = Sudah puas dengan penataannya, namun terkadang kelelahan ketika naik ke lantai 2, serta sulit untuk memarkirkan mobil di carport belakang
- 3) Keinginan mengubah kembali = Tidak ada

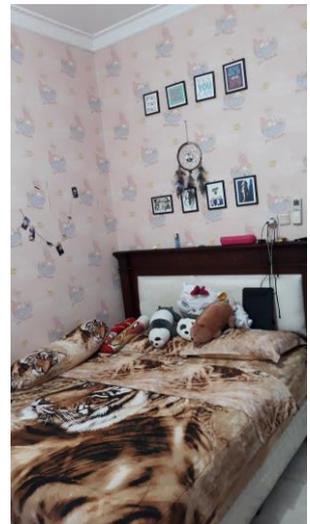
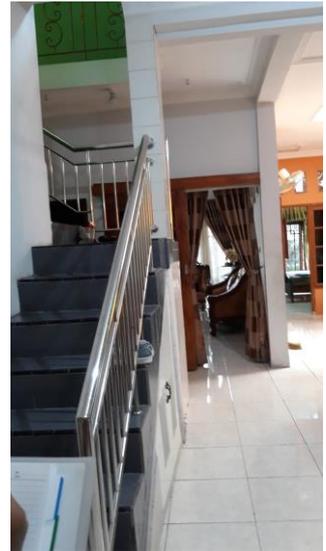
f. Pendapat dari penghuni

- 1) Pendapat mengenai rumah orang Islam yang baik : Memiliki ruang khusus untuk ibadah yang bisa untuk shalat dan mengaji
- 2) Pendapat mengenai pentingnya keberadaan ruang ibadah khusus di rumah = Cukup penting namun tidak urgent, yang penting niat beribadah sudah ada

Dokumentasi Rumah Sample 3

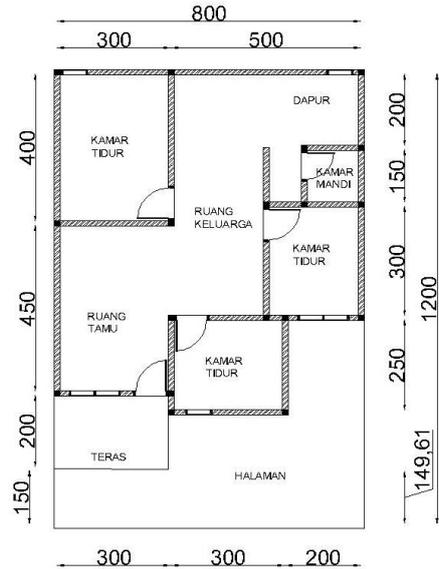






Hari/Tanggal : Minggu, 21 Oktober 2018
Tempat : Perumahan Pondok Indah Semarang
Kegiatan : Melakukan wawancara dan observasi di lokasi penelitian dengan urutan sebagai berikut: 1. Rumah milik Pak Fuad (Jl Tlogo Putih No. 192) 2. Rumah milik Bu Hamdan (Jl Tlogo Putih No. 198) 3. Rumah milik Pak Herman (Jl Tlogo Putih No. 199)
Hasil 1. Rumah Pak Fuad a. Identitas Pemilik Rumah 1) Nama = Fuad Ali Zainal 2) Usia = 73 Tahun 3) Pekerjaan = Pensiunan PNS 4) Pendidikan Terakhir = D3 5) Lama Tinggal = 22 Tahun (sejak 1996) 6) Anggota keluarga yang tinggal saat ini : Pemilik dan istri b. Kegiatan-kegiatan Penghuni 1) Organisasi = Anggota pengajian, PKK, Pengurus Posyandu, HMI 2) Kegiatan Keagamaan diluar = Pengajian umum, Halaqoh c. Perubahan pada Tata ruang Rumah Tinggal 1) Ruang-ruang di rumah = Ruang-ruang yang ada ketika pertama kali dibangun antara lain : 3 Kamar Tidur, 1 Ruang Tamu, 1 Dapur, 1 Kamar Mandi Sedangkan ruang-ruang yang ada saat ini antara lain : 4 Kamar Tidur, 1 Ruang Tamu, 1 Ruang Serbaguna, 1 Dapur, 1 Ruang Keluarga dan R Makan, 1 Gudang, 1 Jemuran (R Servis), 2 Kamar Mandi, 1 Carport 2) Perubahan tata ruang rumah = Perubahan yang terjadi antara lain :

Dulu :

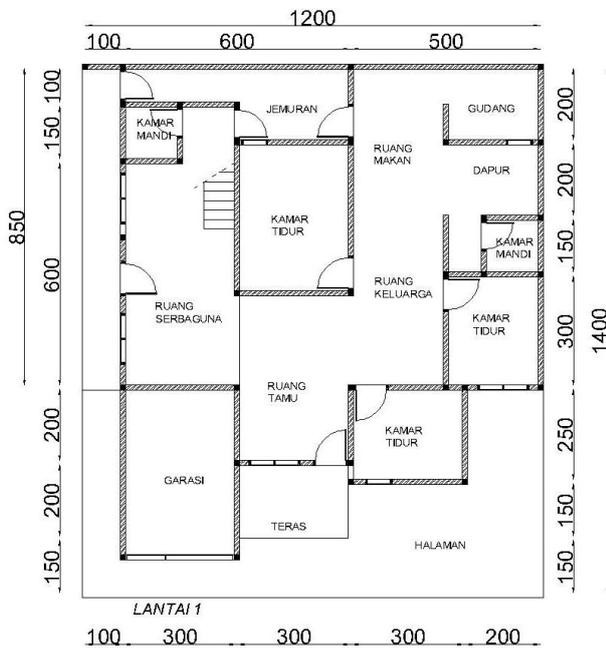


Denah

Skala 1 : 200



Sekarang :



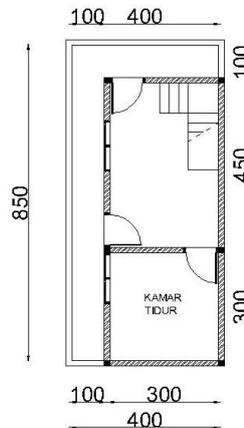
Denah Lt 1

Skala 1 : 200



Denah Lt 2

Skala 1 : 200



- 3) Alasan Perubahan = Karena adanya rencana untuk membuka praktek bidan, namun tidak jadi karena takut mengganggu tetangga dan sudah merasa tua. Sehingga dibuat ruangan yang lebih diperlukan seperti ruang serbaguna untuk ibadah dan garasi. Di bagian belakang juga ditambahkan pintu agar rumah bisa diakses dari arah lain, dan sebagai akses masuk lain jika ada kegiatan di depan,

jadi tidak sungkan dan tidak mengganggu tamu. Penambahan kamar diatas juga dimaksudkan untuk anak perempuannya dan area servis di tambahkan dibagian belakang agar dak terlihat dari depan.

d. Keberadaan Ruang Ibadah

- 1) Lokasi Kegiatan Ibadah Sehari-hari : Ibadah sholat dilakukan di kamar masing-masing, jika berjamaah dilakukan di ruang serbaguna. Kegiatan pengajian dan halaqoh dilakukan di ruang serbaguna juga

e. Perasaan Penghuni terhadap Penataan Ruang di Rumahnya

- 1) Pengaruh penataan ruang di rumah terhadap spiritual dan kekhusyukan dalam beribadah = Berpengaruh, penataannya harus sesuai
- 2) Kepuasan/suka duka tinggal di rumah dengan penataan tersebut = Sudah puas, namun terkadang banjir
- 3) Keinginan mengubah kembali = Tidak

f. Pendapat dari penghuni

- 1) Pendapat mengenai rumah orang Islam yang baik : Rumah yang memiliki ruang ibadah dan sering dipakai
- 2) Pendapat mengenai pentingnya keberadaan ruang ibadah khusus di rumah = Sangat Penting

Dokumentasi rumah sample ke 4





2. Rumah Bu Hamdan

a. Identitas Pemilik Rumah

- 1) Nama = Budi Hari Astuti
- 2) Usia = 70 tahun
- 3) Pekerjaan = Pensiunan PNS
- 4) Pendidikan Terakhir = SMK
- 5) Lama Tinggal = 32 tahun (sejak 1986)
- 6) Anggota keluarga = tinggal seorang diri

b. Kegiatan-kegiatan Penghuni

- 1) Organisasi = PKK, Dharmawanita
- 2) Kegiatan Keagamaan diluar = Pengajian umum, holaqoh

c. Perubahan pada Tata ruang Rumah Tinggal

- 1) Ruang-ruang di rumah =

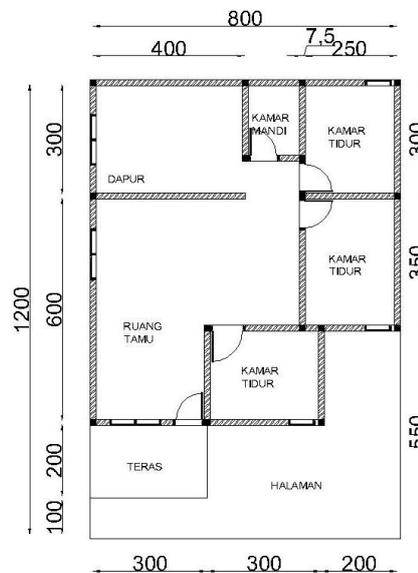
Ruang-ruang ketika pertama kali dibangun antara lain : 3 Kamar Tidur, 1 Ruang Tamu, 1 Dapur, 1 Kamar Mandi

Sedangkan ruang-ruang yang ada saat ini adalah : 3 Kamar Tidur, 1 Ruang Tamu, 1 Ruang Tengah, 1 Dapur, 1 R Makan, 1 Gudang, 1 Jemuran (R Servis), 1 Kamar Mandi

- 2) Perubahan tata ruang rumah =

Perubahan penataannya digambarkan sebagai berikut :

Dulu



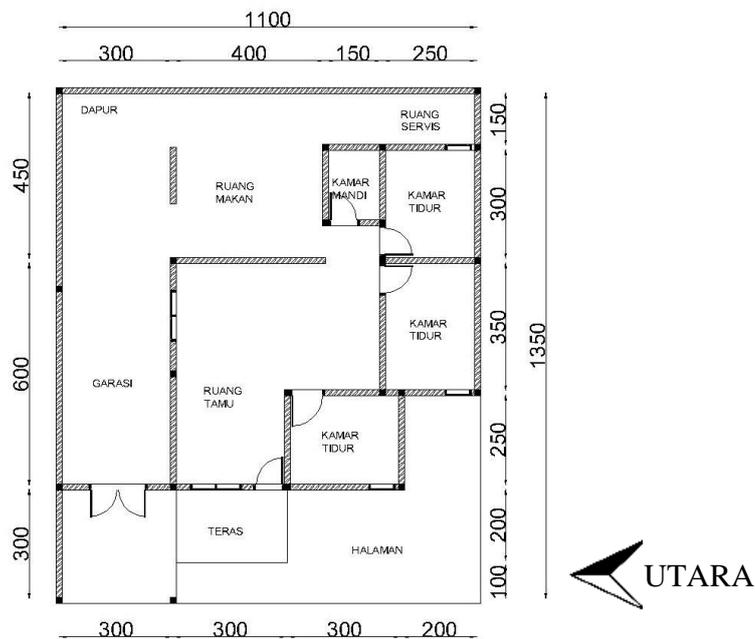
Denah

Skala 1 : 200

Sekarang

Denah

Skala 1 : 200



3) Alasan Perubahan = Karena faktor kebutuhan, yaitu kebutuhan akan ruang servis dan garasi untuk mobil. Pada garasi juga tidak diberi sekat agar bisa akses langsung kedalam rumah termasuk ruang servis yang sering digunakan pemilik untuk kegiatan sehari-hari. Ruang servis dibelakang juga diperbesar dan terhubung langsung ke bagian depan agar penghuni tidak merasa kesepian.

d. Keberadaan Ruang Ibadah

1) Lokasi Kegiatan Ibadah Sehari-hari : Kegiatan sholat dilakukan di kamar yang tidak terpakai. Kegiatan mengaji dilakukan di kamar tersebut, dan terkadang di ruang tengah. Sedangkan kegiatan pengajian dan halaqoh dilakukan di ruang tengah

e. Perasaan Penghuni terhadap Penataan Ruang di Rumahnya

- 1) Pengaruh penataan ruang di rumah terhadap spiritual dan kekhusyukan dalam beribadah = Kurang berpengaruh, tergantung pribadi masing masing
- 2) Kepuasan/suka duka tinggal di rumah dengan penataan tersebut = Sudah puas, namun terkadang banjir
- 3) Keinginan mengubah kembali = Tidak

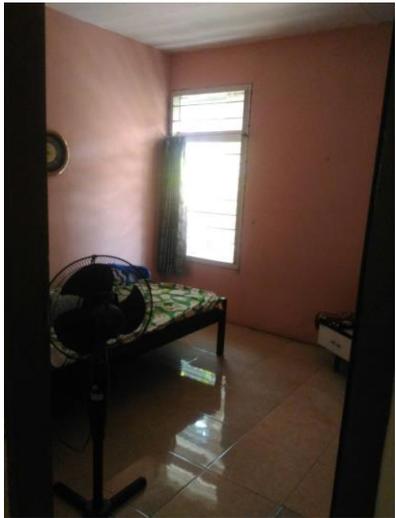
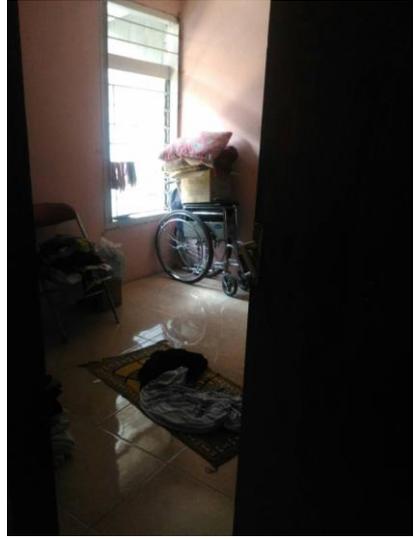
f. Pendapat dari penghuni

- 1) Pendapat mengenai rumah orang Islam yang baik : Rumah yang punya ruang ibadah seperti mushola yang sering dipakai
- 2) Pendapat mengenai pentingnya keberadaan ruang ibadah khusus di rumah =

Penting namun, kurang urgent, karena ibadah bisa dilakukan dimana mana

Dokumentasi rumah sample 5





3. Rumah Pak Herman

a. Identitas Pemilik Rumah

- 1) Nama = Herman
- 2) Usia = 62
- 3) Pekerjaan = Pensiunan PNS
- 4) Pendidikan Terakhir = S1
- 5) Lama Tinggal = 32 Tahun (sejak 1986)
- 6) Anggota = Pemilik dan istrinya

b. Kegiatan-kegiatan Penghuni

- 1) Organisasi = Anggota Pengajian umum, PKK
- 2) Kegiatan Keagamaan diluar = Pengajian

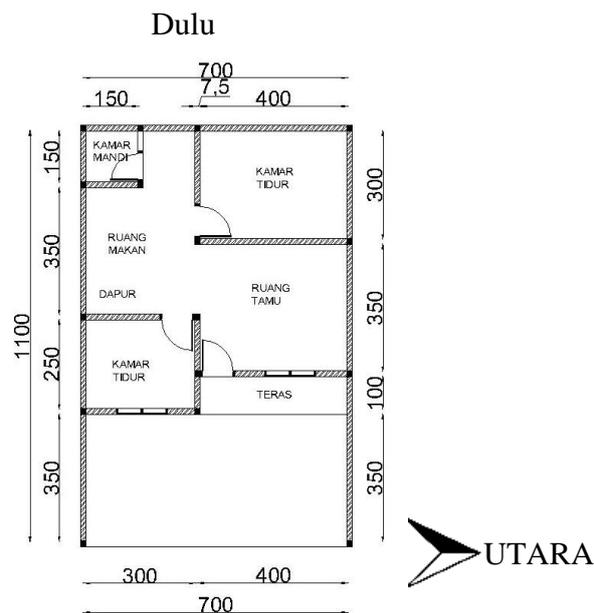
c. Perubahan pada Tata ruang Rumah Tinggal

- 1) Ruang-ruang di rumah =

Ruang-ruang yang ada ketika pertama kali dibangun antara :

- 2) Perubahan tata ruang rumah =

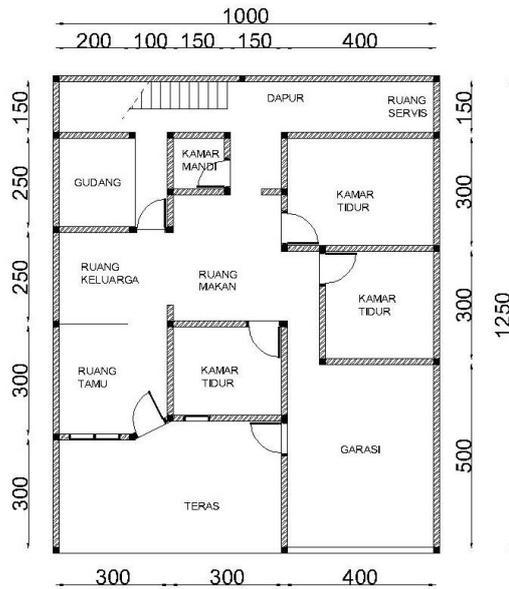
Perubahan yang terjadi pada tata ruang rumah digambarkan sebagai berikut :



Denah

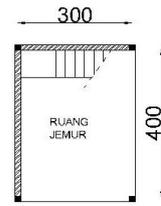
Skala 1 : 200

Sekarang



Denah Lt 1

Skala 1 : 200



Denah Lt 2

Skala 1 : 200

- 3) Alasan Perubahan = Karena kebutuhan penghuni akan ruang servis yang ditambahkan dibagian belakang karena tidak terlihat langsung oleh tamu. Adanya partisi di bagian ruang tamu juga dimaksudkan untuk memisahkan ruang tamu dengan ruang keluarga dan kamar-kamar agar lebih terasa privat. Di bagian garasi juga ditambahkan pintu masuk untuk penghuni sebagai alur lain untuk memasuki rumah saat terdapat tamu.

d. Keberadaan Ruang Ibadah

- 1) Lokasi Kegiatan Ibadah Sehari-hari : Shalat Pak Herman di lakukan di masjid, dan istrinya shalat di kamarnya sendiri.

e. Perasaan Penghuni terhadap Penataan Ruang di Rumahnya

- 1) Pengaruh penataan ruang di rumah terhadap spiritual dan kekhusyukan dalam beribadah = Berpengaruh, ibadah akan lebih khusyuk apabila perletakkannya jauh dari kebisingan
- 2) Kepuasan/suka duka tinggal di rumah dengan penataan tersebut = Sudah puas
- 3) Keinginan mengubah kembali = Tidak

f. Pendapat dari penghuni

- 1) Pendapat mengenai rumah orang Islam yang baik = Tidak ada ciri khusus rumah islam, yang penting selalu dipakai untuk beribadah,

2) Pendapat mengenai pentingnya keberadaan ruang ibadah khusus di rumah =
Tidak begitu, karena ibadah dapat dilakukan dimana saja.

Dokumentasi rumah sample 6

